

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang Penggunaan Metode *Z-Score* Altman Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Perbankan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011, maka diakhir penelitian ini dapat diperoleh hasil bahwa keseluruhan perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian berada dalam kategori perusahaan tidak sehat atau diprediksi akan mengalami kebangkrutan (nilai *Z-score* di bawah 1,81 dan bahkan negatif), yaitu Bank Agroniaga Tbk, Bank Central Asia Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Bank Bukopin Tbk, Bank Bumi Arta Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank ICB Bumiputera Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, Bank Mayapada Internasional Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, Bank OCBC NISP Tbk, dan Bank Pan Indonesia Tbk. Namun sampai saat ini bank-bank tersebut masih beroperasi karena bank-bank tersebut masih mempunyai nilai CAR yang tinggi, yaitu rata-rata mencapai 16%. Sesuai arah kebijakan Bank Indonesia, bank yang memiliki nilai CAR diatas 8% bank tersebut masih bisa beroperasi.

Model analisis kebangkrutan *Z-Score* ini sejatinya hanya digunakan untuk memprediksi saja kemungkinan kebangkrutan yang akan dialami perusahaan beberapa tahun sebelum kebangkrutan itu sendiri terjadi. Sampai akhir periode

penelitian perusahaan yang mengalami kerugian masih dapat bertahan dalam kelangsungan usahanya, hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian belum bisa dikatakan mengalami kebangkrutan. Perlu adanya pemahaman lebih mendalam terhadap variabel-variabel lain yang mendukung laporan keuangan selain penjualan dan tingkat laba perusahaan.

Menurut ajaran Islam, seseorang dapat dikatakan mengalami kebangkrutan atau pailit hanya apabila jumlah hutangnya betul-betul telah melebihi jumlah harta yang ia miliki, sehingga hartanya tidak bisa untuk menutup hutang-hutangnya tersebut. Selain itu juga jika seseorang tidak memiliki harta sama sekali, ia dapat terkena hukum pailit. Maka dari itu Nabi Yusuf dalam surat Yusuf menganjurkan kepada manusia untuk mempersiapkan segala sesuatu demi menghadapi keadaan di masa depan yang sama sekali tidak dapat diprediksi oleh manusia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan perbankan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil analisis nilai *Z-Score* menunjukkan bahwa pada perusahaan perbankan mengalami ancaman kebangkrutan, oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus segera mengambil tindakan korektif atau pencegahan jika telah diketahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan semakin menurun dan menunjukkan gejala kegagalan bisnis atau kebangkrutan, yang dapat dilihat perkembangan nilai *Z-Score* dari tahun ketahun, selain itu bagi perusahaan

perbaikan sebaiknya memperhatikan kondisi makro di Indonesia seperti keamanan, politik sehingga *performance* perusahaan dapat ditingkatkan.

2. Bagi Investor

Dalam melakukan keputusan investasi, investor harus benar-benar selektif. Perusahaan dengan nilai *Z-Score* yang rendah dan tidak menunjukkan perbaikan kinerja selama lima tahun berturut-turut sebaiknya dihindari karena potensi kebangkrutan cukup besar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mengetahui dan menganalisis terhadap kondisi kebangkrutan perusahaan disarankan pada peneliti selanjutnya, sebaiknya tidak menggunakan satu jenis analisis. Pemakaian beberapa model analisis dapat digunakan sebagai bahan perbandingan agar analisis yang dilakukan benar-benar akurat karena setiap model analisis memiliki kelemahan dan kelebihan.